

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dalam penelitian Implementasi Kode Etik Jurnalistik pada Pemberitaan Kasus Pelecehan Seksual terhadap Perempuan (analisis isi berita di Tribunnews.com periode 1 oktober 2021- 31 januari 2022) tersebut, peneliti menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Dalam Implementasi Kode Etik Jurnalistik pada Pemberitaan Kasus Pelecehan Seksual Terhadap Perempuan di Tribunnews.com periode 1 oktober 2021 – 31 januari 2022, media online Tribunnews.com sudah menerapkan atau mengimplementasikan kode etik jurnalistik dengan sebagaimana mestinya pada setiap pemberitaan kasus pelecehan seksual terhadap perempuan, sehingga pemberitaan tersebut tidak merugikan pihak-pihak tertentu dan melindungi privasi yang bersangkutan.
2. Kode etik yang digunakan jurnalis Tribunnews.com pada pemberitaan kasus pelecehan seksual terhadap perempuan dalam rentang waktu 1 oktober 2021 – 31 januari 2022 terdiri atas 6 pasal yaitu :
 - a. Kode Etik Jurnalistik Pasal 1 : Wartawan Indonesia bersikap independen, menghasilkan berita yang akurat, berimbang dan tidak beritikad buruk.
 - b. Kode Etik Jurnalistik Pasal 2 : Wartawan Indonesia menempuh cara-cara yang profesional dalam melaksanakan tugas jurnalistik.
 - c. Kode Etik Jurnalistik Pasal 3 : wartawan Indonesia selalu menguji informasi, memberitakan secara berimbang, tidak mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi serta menerapkan asas praduga tak bersalah.
 - d. Kode Etik Jurnalistik Pasal 4 : wartawan Indonesia tidak boleh membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul.
 - e. Kode Etik Jurnalistik Pasal 5 : wartawan Indonesia tidak menyebutkan dan menyiarkan identitas korban kejahatan sosial dan tidak menyebutkan identitas korban.
 - f. Kode Etik Jurnalistik Pasal 9 : Wartawan Indonesia menghormati hak seorang narasumber tentang kehidupan pribadinya.

B. Saran

1. Untuk media *online* yaitu Tribunnews.com
Sebagai media informasi yang berbasis online, Tribunnews.com diharapkan konsisten dengan tetap menaati setiap pasal yang ada di dalam kode etik jurnalistik, dan diterapkan pada berita apapun, tidak hanya mencakup berita pelecehan seksual terhadap perempuan. Akan tetapi semua berita yang diterbitkan di media Tribunnews.com, sehingga berita atau informasi yang diterima pembaca bisa diterima dengan baik tanpa ada opini-opini diluar fakta yang diakibatkan oleh tidak diimplementasikannya kode etik jurnalistik pada setiap pemberitaan.
2. Untuk pembaca
Kepada pembaca diharapkan tidak menerima mentah-mentah informasi yang ada, akan tetapi perlu untuk melihat secara objektif tentang informasi yang ada pada pemberitaan media online. Sehingga tidak menimbulkan asumsi yang salah terkait pemberitaan yang ada.
3. Untuk Peneliti Selanjutnya
Kepada peneliti yang akan melakukan penelitian dengan objek yang sama, saya sebagai peneliti mempunyai rekomendasi serta saran untuk melakukan penelitian yang selanjutnya. Yaitu diharapkan agar peneliti selanjutnya bisa menganalisis lebih komprehensif terkait pemberitaan-pemberitaan yang ada, serta menggunakan teori *framing* sebagai pisau analisis, sebagaimana yang kita tahu bahwa teori *framing* biasa digunakan untuk menganalisis sejauh mana objek yang dianalisis berdampak dimasyarakat.